

# BAB I

## PEDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu proses belajar bukan hanya proses memberikan pelajaran saja, namun didalamnya terdapat proses pemberian ilmu dari seorang guru kepada muridnya, karena itu diperlukan metode yang sesuai sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efisien serta efektif.

Seorang guru seharusnya dapat menerapkan tata cara yang pas dalam aktivitas belajar-mengajar, sesuai dengan kepribadian masing-masing siswa. Dengan demikian, proses belajar-mengajar menjadi lebih menarik serta siswa dapat lebih mudah menyerap pelajaran yang diberikan. Siswa terkadang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga proses pengkonstruksian pengetahuan menjadi kurang efektif yang pada akhirnya menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan berbagai upaya agar proses pengkonstruksian pengetahuan dapat berjalan dengan efektif dan mencapai hasil yang optimal. Salah satunya yaitu dengan memperbaiki model pembelajaran yang digunakan.

Proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal melalui peran aktif guru. Guru adalah seorang pendidik, mentor, pelatih, dan pengemban kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar lingkungan yang kondusif yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik dan efektif bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Guru memiliki kewajiban untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang kondusif melalui berbagai model, metode, dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, lingkungan belajar dan mata pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru kelas III SDN 040537 Rawang serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap proses belajar mengajar di dalam kelas, diperoleh keterangan bahwa para siswa kurang memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini pun terbukti ketika siswa diujikan dengan seperangkat tes maka hasil yang diperoleh kurang dari standar KKM yang telah ditetapkan.

Faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena siswa kurang memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru tetapi juga disebabkan karena kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran dan lebih cenderung guru tidak menggunakan media pada saat proses pembelajaran.

Rendahnya hasil belajar siswa membuktikan bahwa siswa belum menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan siswa dianggap telah menguasai tujuan pembelajaran jika nilai hasil belajar yang diperoleh mencapai nilai minimal 70 secara individu dan secara klasikal apabila siswa yang mampu memperoleh nilai minimal 70 sebesar 80%. Hal ini berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan oleh sekolah.

Akibat permasalahan di atas banyak siswa kelas III di SDN 040537 Rawang hasil belajarnya kurang maksimal dan banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM. Sementara nilai KKM di kelas III SDN 040537 Rawang adalah 70. Hal ini dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Data Hasil Ulangan Siswa Pembelajaran Tematik Tema 1 Kelas III SDN 040537 Rawang**

TahunAjaran	KKM	Jumlah Siswa			
		Tuntas	Tidak Tuntas	Jumlah Siswa	Rata-Rata
2022/2023	70	17 (65%)	9 (35%)	26	65

**Sumber data : SDN 040537 Rawang**

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa nilai ulangan siswa dikelas III SDN 040537 Rawang tidak memenuhi tingkat kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkat atau belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa tidak sesuai dengan kiteria ketuntasan belajarsiswa. Dimana hasil ulangan yang diperoleh siswa masih dibawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Dari 26 siswa hanya 17 orang yang sudah tuntas mendapat nilai 70 sedangkan 9 orang siswa masih belum tuntas, seharusnya dikatakan tuntas apabila seruluh siswa mencapai nilai KKM 70.

Berdasarkan paparan masalah di atas, peneliti memberikan solusi kepada guru kelas III SDN 040537 Rawang untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif.

Media pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu media pembelajaran *Mind Mapping* dengan pertimbangan bahwa media ini mampu secara efektif untuk membantu siswa menggunakan seluruh potensi otak secaramaksimum serta dapat meningkatkan daya ingat sebesar 80%. Dalam proses belajar, emosi dalam diri siswa sangat memengaruhi baik atau kurang baiknyahasil belajar. Media pendidikan *Mind Mapping* berupaya mengombinasikan dua belahan otak yaitu otak kiri yang berkaitan dengan perihal yang bertabiat logis (misalnya belajar) serta otak kanan yang berkaitan dengan kreatifitas. Dengan menggunakan Media *Mind Mapping* maka akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak sehingga siswa lebih

mampu memahami materi pelajaran dengan baik, yang mana hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Mind mapping* Pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Pertumbuhan Dan Perkembangan Mahkluk Hidup Di Kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi
2. Kurangnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran
3. Siswa belum menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Tema 1 pokok bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada Pembelajaran Tematik Tema 1 Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Tema 1 Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023 ?
- c. Apakah Hasil Belajar Siswa Meningkatkan dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Tema 1 Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023 ?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Tema 1 Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023.
- b. Untuk Mengetahui Bagaimana Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Tema 1 Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023.
- c. Untuk Mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Penggunaan Metode *Mind Mapping* pada pembelajaran Tematik Tema 1 Pokok Bahasan Pertumbuhan dan Perkembangan Mahkluk Hidup pada Siswa Kelas III SDN 040537 Rawang Tahun Ajaran 2022/2023.

## 1.1 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk Siswa
  - a) Siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembelajaran Tematik jika menggunakan media *Mind Mapping*.
  - b) Siswa dapat mengembangkan ide dan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran.
2. Untuk Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas dalam merancang suatu model pembelajaran yang inovatif.

3. Untuk Sekolah:

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk perbaikan proses pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa.

4. Bagi Peneliti:

Peneliti mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan pada penelitian tindakan kelas dan tentang model pembelajaran koperatif dengan metode *Mind Mapping*